****

**PEMANDANGAN UMUM FRAKSI PARTAI GOLONGAN KARYA DPRD KABUPATEN NGADA**

**TERHADAP**

 **RANCANGAN PERATURAN DAERAH TENTANG RENCANA PEMBANGUNAN JANGKA MENENGAH DAERAH(RPJMD) KABUPATEN NGADA TAHUN 2025-2029**

* **Assalamu’alaikum warahmatullahi wabarakatuh**
* **Salam sejahtera bagi kita semua,**
* **Om Swastiastu**
* **Namo Buddhaya,**
* **Salam Kebajikan.**
* **Yang terhormat Bapak Bupati**
* **Yang terhormat Bapak ketu DPRD Kabupaten Ngada**
* **Yang terhormat Bapak-bapak wakil ketua serta bapak-bapak anggota DPRD Kabupaten Ngada**
* **Bapak-bapak anggota Forkompimda kabupaten Ngada**
* **Ibu ketua pengadilan negeri bajawa**
* **Bapak Pejabat Sekretaris daerah Kabupaten Ngada**
* **Bapak-bapak asisten Bupati Ngada**
* **Bapak/ibu pimpinan perangkat daerah**
* **Bapak ibu sekretaris dewan**
* **Para tenaga Ahli fraksi dan sekretaris pimpinan**
* **Para wartawan, media massa dan hadirin serta segenap warga masyarakat kabupaten Ngada yang fraksi Golkar banggakan.**

Pada tempat yang pertama, sebagai orang beriman Saya mengajak kepada kita semua untuk memanjatkan puji dan syukur kehadirat Tuhan Yang Maha Pengasih dan Penyayang, karena atas penyelenggaraan-Nya kita semua boleh berkumpul kembali dalam ruangan terhormat ini dalam keadaan sehat wal’afiat berkenaan dengan penyampaian Penjelasan Pemerintah atas Rancangan Peraturan Daerah tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah Kabupaten Ngada Tahun 2025-2029 .

**Bapak Bupati dan wakil Bupati, Bapak Ketua, Bapak - Bapak Wakil Ketua dan Bapak-Bapak Anggota Dewan yang terhormat.**

Pada kesempatan yang baik ini, kami dari Fraksi Golkar ingin menyampaikan beberapa hal pemandangan umum Fraksi Golkar. Visi RPJMD Kabupaten Ngada tahun 2025-2029 berpedoman pada visi RPJPD Kabupaten Ngada tahun 2025-2045 yakni ”Ngada yang Maju, Berbudaya, Sejahtera dan Berkelanjutan,” serta mempertimbangkan visi RPJMD Kabupaten Ngada tahun 2021-2026 yakni ”Terwujudnya Masyarakat Ngada yang Unggul, Mandiri, dan Berbudaya Berbasis Pertanian dan Pariwisata Berwawasan Lingkungan.” Berdasarkan kondisi daerah Kabupaten Ngada dan visi Kepala Daerah Raymundus Bena, S.S., M.Hum dan Wakil Kepala Daerah Bernardinus Dhey Ngebu, S.P. fraksi golkar memberikan apresiasi atas penyusunan Rancangan Akhir RPJMD Kabupaten Ngada Tahun 2025-2029. Dokumen ini menggambarkan arah pembangunan daerah secara terstruktur dan strategis dalam lima tahun mendatang. Kami memandang bahwa substansi RPJMD telah memperhatikan berbagai aspek fundamental yang menyangkut kesejahteraan masyarakat, pelestarian budaya, dan kelestarian lingkungan.

Kami mencatat bahwa penyelarasan antara RPJMD dengan RPJPD Kabupaten Ngada 2025–2045 serta integrasi terhadap tujuan SDGs telah disusun secara sistematis dan komprehensif. Hal ini menunjukkan bahwa pemerintah daerah memiliki kepekaan terhadap agenda global, nasional, dan lokal, terutama dalam menyelaraskan pembangunan ekonomi, sosial, budaya, dan lingkungan.

Secara khusus, kami mengapresiasi lima misi pembangunan yang saling melengkapi dan memiliki relevansi kuat dengan kondisi riil daerah, di antaranya:

* Mendorong percepatan peningkatan daya saing ekonomi daerah yang bertumpu pada sektor pertanian, agroindustri, koperasi dan pariwisata berbasis pedesaan yang inklusif dan berwawasan lingkungan.
* Mempercepat peningkatan kualitas sumber daya manusia yang sehat, cerdas, produktif dan berkarakter serta etos kerja yang tinggi.
* Melanjutkan dan meningkatkan pembangunan sarana, prasarana wilayah pedesaan dan perkotaan untuk meningkatkan aksesibilitas dan mengurangi disparitas antar wilayah.
* Mempercepat kemandirian kelembagaan sosial, ekonomi, politik, budaya, keagamaan dan olahraga untuk berpartisipasi dalam pemenuhan hak-hak masyarakat, termasuk hak perempuan dan anak.
* Mempercepat reformasi birokrasi melalui tata kelola pemerintahan yang efisien, efektif, bersih dan demokratis melalui pendekatan kolaboratif dan adaptif, dengan mengutamakan pelayanan prima kepada masyarakat.

Fraksi Golkar juga perlu memberikan Pandangan sebagai bentuk kontribusi konstruktif. Beberapa indikator yang ditampilkan dalam data RPJMD, seperti kontribusi PDRB industri pengolahan, Rasio Gini, dan Indeks Reformasi Birokrasi, perlu dibarengi dengan data awal (baseline) dan target capaian yang realistis dan terukur. Harus diakui bahwa tanpa baseline yang kuat, indikator-indikator tersebut akan sulit dimonitor secara objektif dalam jangka waktu lima tahun ke depan.

Selain itu, kami berharap implementasi dari misi-misi ini tidak hanya berhenti pada tataran dokumen, tetapi benar-benar diterjemahkan ke dalam program dan kegiatan yang menyentuh langsung kebutuhan masyarakat, khususnya kelompok rentan dan pedesaan yang selama ini masih menghadapi keterbatasan akses layanan dasar.

**Bapak Bupati dan wakil Bupati, Bapak Ketua, Bapak - Bapak Wakil Ketua dan Bapak-Bapak Anggota Dewan yang terhormat.**

Fraksi Golkar juga mendorong adanya keterlibatan yang lebih luas dari masyarakat, dunia usaha, akademisi, dan pemuda dalam mendukung pencapaian tujuan pembangunan berkelanjutan di Kabupaten Ngada. Keberhasilan RPJMD bukan hanya tanggung jawab pemerintah daerah semata, tetapi menjadi kerja kolaboratif seluruh komponen masyarakat. Kami juga merasa perlu memberikan catatan kritis terhadap beberapa substansi dalam dokumen RPJMD ini, dengan harapan agar pelaksanaannya kelak dapat berjalan lebih efektif dan menyentuh kebutuhan riil masyarakat.

1. **Visi Pembangunan Daerah: Landasan Filosofis dan Strategis**

Fraksi Golkar mengapresiasi rumusan visi: "Terwujudnya Ngada yang Unggul, Mandiri dan Berbudaya berbasis Pengelolaan Sumber Daya Manusia Berkualitas dan Sumber Daya Alam Berkelanjutan." Visi ini memiliki arah yang jelas, progresif dan inklusif, menyelaraskan potensi lokal dengan prinsip pembangunan berkelanjutan.

Namun kami mengingatkan bahwa keunggulan, kemandirian dan budaya bukan hanya konsep normatif, tetapi harus terukur secara kuantitatif dan kualitatif. Oleh karena itu, kami berharap indikator kinerja terkait visi ini diturunkan secara konkret dalam dokumen pelaksanaan dan penganggaran tahunan.

1. **Misi 1: Penguatan Ekonomi Daerah Berbasis Potensi Lokal**

Misi pertama yang mendorong percepatan daya saing ekonomi berbasis pertanian, agroindustri, koperasi dan pariwisata patut diapresiasi. Fraksi Golkar menilai bahwa sektor ini benar-benar menyentuh kebutuhan mayoritas masyarakat Ngada.

Namun demikian, kami menyoroti pentingnya pemetaan potensi wilayah secara lebih spesifik agar strategi pembangunan ekonomi tidak bersifat generalis. Dukungan terhadap koperasi dan BUMDes harus diperkuat dengan kebijakan pembiayaan, pelatihan, dan pemasaran yang terukur dan berkelanjutan.

1. **Misi 2: SDM Sehat dan Berdaya Saing Tinggi.**

Fraksi Golkar sangat mendukung misi mempercepat kualitas SDM. Fokus pada kesehatan ibu dan anak, pendidikan karakter, dan etos kerja merupakan investasi jangka panjang. Namun kami mengingatkan bahwa telah terjadinya kesenjangan layanan. Pelayanan kesehatan merupakan kebutuhan dasar yang wajib dipenuhi secara optimal. Oleh karena itu, penyiapan infrastruktur dan sarana prasarana kesehatan merupakan hal yang bersifat mutlak dan tidak dapat ditawar. Pemanfaatan Rumah Sakit Late menjadi bagian penting dalam memperluas akses terhadap layanan kesehatan dasar yang layak, sekaligus mendukung optimalisasi sumber daya manusia kesehatan. Dalam konteks ini, derajat kesehatan masyarakat ditempatkan sebagai prioritas utama pembangunan daerah. Perlu disampaikan pula bahwa kondisi Rumah Sakit Bajawa saat ini belum representatif, baik dari sisi kenyamanan pasien dan pengunjung, maupun tata kelola pola ruang, sehingga tidak lagi mampu menjawab kebutuhan pelayanan kesehatan yang modern dan manusiawi.

1. **Misi 3: Pemerataan Infrastruktur Wilayah.**

Misi ketiga menyasar pembangunan prasarana wilayah dan aksesibilitas, sejalan dengan semangat keadilan sosial. Kami mengapresiasi langkah ini sebagai wujud nyata upaya mengurangi disparitas antarwilayah.

Namun, Fraksi Golkar Menekankan pentingnya **Pemerataan pembangunan infrastruktur, khususnya jalan tani di Kecamatan Soa dan Riung Barat, menjadi perhatian penting dalam mendukung sektor pertanian. Pembangunan dan peningkatan akses jalan tani di wilayah tersebut bertujuan untuk memperlancar mobilitas petani dalam menjalankan aktivitas pertanian, mulai dari pengolahan lahan hingga distribusi hasil panen. Dengan infrastruktur jalan yang memadai, dipastikan produktivitas petani meningkat dan kesejahteraan masyarakat desa dapat lebih terjamin secara berkelanjutan.Selain itu juga** pentingnya keterlibatan masyarakat dalam perencanaan infrastruktur, agar proyek pembangunan tepat guna dan tidak mubazir. Pemeliharaan infrastruktur pasca-pembangunan juga harus dijadikan indikator evaluasi kinerja perangkat daerah.

1. **Misi 4: Kelembagaan Sosial yang Mandiri dan Inklusif.**

Fraksi Golkar mendukung upaya memperkuat kelembagaan sosial dan ekonomi sebagai pilar ketahanan masyarakat. Penekanan pada inklusi kelompok rentan, perempuan dan pemuda menunjukkan perhatian yang adil terhadap semua segmen masyarakat.

Namun kami menilai masih diperlukan strategi afirmatif untuk mendorong keterlibatan kelompok rentan dalam proses perencanaan dan pengambilan keputusan. Data sosial harus diperkuat untuk mendukung kebijakan berbasis bukti.

1. **Misi 5: Reformasi Birokrasi dan Pelayanan Publik Digital.**

Fraksi Golkar menyambut baik arah reformasi birokrasi yang mengutamakan efisiensi dan pelayanan prima. Pemanfaatan teknologi digital harus terus dikembangkan sebagai strategi jangka panjang.

Namun kami memberi catatan bahwa digitalisasi harus disertai dengan penguatan kapasitas ASN dan aparat desa serta infrastruktur dasar lainnya, terutama di kecamatan dan desa. Jangan sampai digitalisasi justru menambah beban masyarakat yang belum memiliki akses teknologi memadai.

1. **Tujuan dan Sasaran Pembangunan: Keterukuran dan Realisasi.**

Fraksi Golkar memuji upaya teknokratis dalam merinci misi ke dalam tujuan dan sasaran yang logis dan terukur. Keterpaduan antara misi daerah, RPJPD, dan tujuan pembangunan berkelanjutan (SDGs) juga menunjukkan penyelarasan lintas dokumen perencanaan yang baik.

Namun kami mendorong agar realisasi tujuan dan sasaran pembangunan didukung dengan indikator capaian yang realistis, tidak hanya bersifat ambisius. Evaluasi tahunan dan pelibatan masyarakat sipil dalam pengawasan harus menjadi bagian dari sistem pembangunan daerah.

**Penutup**
Berdasarkan hasil telaah terhadap Visi, Misi dan Program Prioritas Pembangunan sebagaimana tertuang dalam Rancangan Akhir RPJMD Kabupaten Ngada Tahun 2025–2029, Fraksi Partai Golkar memandang bahwa dokumen ini telah disusun secara komprehensif, selaras dengan arah pembangunan jangka panjang daerah serta tujuan pembangunan berkelanjutan.

Fraksi Partai Golkar menyatakan dukungan terhadap penetapan dokumen ini, dengan catatan agar Pemerintah Daerah senantiasa menjadikan nilai-nilai partisipatif, akuntabilitas, serta keberpihakan kepada masyarakat sebagai prinsip utama dalam pelaksanaannya.

Kami berharap bahwa seluruh visi dan misi yang telah dirumuskan tidak berhenti pada tataran narasi perencanaan, tetapi dapat diwujudkan melalui program dan kegiatan yang berdampak langsung bagi peningkatan kualitas hidup masyarakat, khususnya masyarakat di wilayah pedesaan dan kelompok rentan.

Dengan semangat kemitraan yang konstruktif, Fraksi Partai Golkar akan terus menjalankan fungsi pengawasan secara bertanggung jawab dan mendorong pelaksanaan pembangunan daerah yang berkelanjutan, adil, dan berorientasi pada kesejahteraan seluruh rakyat Kabupaten Ngada. **Sekian pemandangan umum Fraksi Partai Golkar DPRD Kabupaten Ngada terhadap Rancangan Akhir RPJMD Kabupaten Ngada Tahun 2025–2029.**Semoga seluruh tahapan perencanaan dan pelaksanaan pembangunan dapat berjalan dengan baik, demi terwujudnya masyarakat Ngada yang unggul, mandiri, berbudaya, serta sejahtera secara berkelanjutan. Atas perhatian dan kerja sama yang baik, kami sampaikan terima kasih.

***Wassalamualaikum warohmatulahi wahbarokatuh***

Sekian dan terima kasih.

**Bajawa, 2 Juli 2025**

**Fraksi Partai Golkar
Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Kabupaten Ngada**

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| **NO** | **NAMA** | **JABATAN** | **TANDA TANGAN** |
| **1** | **ATANASIUS H. WATUNGADHA** | **KETUA** |  |
| **2** | **ANTONIUS NO GILI** | **WAKIL KETUA** |  |
| **3** | **ALEXANDER Y. SONGKARES** | **SEKRETARIS** |  |
| **4** | **ROMILUS JUJI** | **ANGGOTA** |  |
| **5** | **AURELIUS ROPA** | **ANGGOTA** |  |